



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Keabsahan Perjanjian Asuransi Secara Lisan Perspektif Hukum Perikatan Dan Hukum Siber
Dany Syahputra, Alfatika Aunuriella Dini. S.H., M.Kn., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

VALIDITY OF ORAL INSURANCE AGREEMENTS PERSPECTIVE OF OBLIGATION LAW AND CYBER LAW

Dany Syahputra

Abstract

The purpose of this study is to examine the validity of insurance agreements made verbally through telemarketing in terms of the legal aspects of the engagement and the law of technology and to explain the form of legal protection for the insured who binds himself to an insurance agreement whose acceptance is made orally through telemarketing. Types of normative legal research. The nature of the research is analytical descriptive. The research approach method is through a conceptual and statutory approach. The author uses Secondary Data which consists of the main Primary Legal Materials of the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2016 concerning Amendments to Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions, Secondary Legal Materials on Insurance Agreement Law and Technology Law, and Tertiary Legal Materials. Legal Material Collection Techniques with library research. Legal Material Analysis Techniques with deductive logic assisted by grammatical interpretation and systematic interpretation.

The research results obtained are: 1.) The validity of the insurance agreement made orally through telemarketing is assessed according to the contract law whether it complies with Article 1338 jo. 1320 of the Civil Code, Article 255 of the Criminal Code and according to technology law complies with Article 1 Paragraph (17) jo. Article 5 jo. Article 18 Paragraph (1) of the ITE Law, Article 46 Paragraph (2) PP 71/2019 and SE.OJK.05/2020 concerning Marketing Channels for Insurance Products. 2.) The form of legal protection for the insured who binds himself to an insurance agreement that is carried out orally through telemarketing is internal legal protection, namely through printed and written policies that are signed manually where the policy will contain protection for customers and external legal protection based on Article 47 Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, 1320 of the Civil Code concerning Agreements, Article 5 paragraph (1) jo. Article 26 Paragraph (1) of Law Number 19 of 2016 concerning Amendments to the ITE Law.

Conclusion: 1) Insurance agreements made verbally via telemarketing are valid if they comply with laws and regulations such as the Civil Code, Criminal Code, UU ITE and SE.OJK. 2) The form of legal protection for the insured is internal legal protection, namely through the Policy and external legal protection based on the Consumer Protection Act, the Civil Code, the ITE Law.

*Keywords: Insurance, Engagement, Technology.***Keywords: Insurance, Engagement, Technology.**



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Keabsahan Perjanjian Asuransi Secara Lisan Perspektif Hukum Perikatan Dan Hukum Siber
Dany Syahputra, Alfatika Aunuriella Dini. S.H., M.Kn., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

KEABSAHAN PERJANJIAN ASURANSI SECARA LISAN PERSPEKTIF HUKUM PERIKATAN DAN HUKUM SIBER

Dany Syahputra

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji keabsahan perjanjian asuransi yang dilakukan secara lisan melalui telemarketing ditinjau dari aspek hukum perikatan dan hukum teknologi dan menjelaskan bentuk perlindungan hukum terhadap tertanggung yang mengikatkan diri terhadap perjanjian asuransi yang penerimaan dilakukan secara lisan melalui telemarketing. Jenis penelitian hukum normatif. Sifat dari penelitian ialah deskriptif analitis. Metode pendekatan penelitian melalui pendekatan konseptual dan perundang-undangan. Penulis menggunakan Data Sekunder yang terdiri dari Bahan Hukum Primer utama Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Bahan Hukum Sekunder tentang Hukum Perjanjian Asuransi dan Hukum Teknologi, dan Bahan Hukum Tersier. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum dengan studi kepustakaan. Teknik Analisis Bahan Hukum dengan logika deduktif dibantu dengan Penafsiran gramatika dan Penafsiran sistematis.

Hasil Penelitian yang diperoleh adalah: 1.) Keabsahan perjanjian asuransi yang dilakukan secara lisan melalui telemarketing dinilai menurut hukum perikatan apakah memenuhi Pasal 1338 jo. 1320 KUHPdata, Pasal 255 KUHD dan menurut hukum teknologi memenuhi Pasal 1 Ayat (17) jo. Pasal 5 jo. Pasal 18 Ayat (1) UU ITE, Pasal 46 Ayat (2) PP 71/2019 dan SE.OJK.05/2020 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi. 2.) Bentuk perlindungan hukum terhadap tertanggung yang mengikatkan diri terhadap Perjanjian asuransi yang dilakukan secara lisan melalui telemarketing ialah perlindungan hukum Internal yaitu melalui Polis tercetak dan tertulis yang ditandatangani secara manual yang mana polis tersebut akan memuat perlindungan bagi nasabah dan Perlindungan Hukum eksternal berdasarkan Pasal 47 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, 1320 KUHPdata tentang Perjanjian, Pasal 5 ayat (1) jo. Pasal 26 Ayat (1) Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas UU ITE.

Kesimpulan: 1) Perjanjian asuransi yang dilakukan secara lisan melalui telemarketing sah apabila memenuhi peraturan perundang-undangan seperti KUHPdata, KUHD, UU ITE dan SE.OJK. 2) Bentuk perlindungan hukum terhadap tertanggung ialah perlindungan hukum Internal yaitu melalui Polis dan Perlindungan Hukum eksternal berdasarkan UU Perlindungan Konsumen, KUHPdata, UU ITE.

Kata Kunci: Asuransi, Perikatan, Teknologi.